

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari tenaga pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur tenaga pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, khususnya informasi dan komunikasi menciptakan pemikiran bagi para tenaga pendidik khususnya para tenaga pendidik SMP Negeri 4 Purwodadi untuk mengembangkan cara belajar yang lebih efektif dan efisien serta berkombinasi. Selama ini para tenaga pendidik SMP Negeri 4 Purwodadi memberikan atau menyampaikan materi ajar dengan cara bertatap muka secara langsung dengan sejumlah peserta didik. Cara belajar yang demikian menimbulkan kebosanan terhadap peserta didik sehingga apa yang disampaikan oleh tenaga pendidik tidak dapat di tangkap atau dimengerti oleh peserta didik. Sehingga tujuan dari pembelajaran tidak dapat terwujud. Terbukti dengan jumlah kelulusan pada tahun 2008 hanya mencapai 50% yaitu 113 siswa, moment ini menjadikan tanda tanya pada diri masing-masing, dimana letak permasalahan yang mengakibatkan hal tersebut. Apakah para

tenaga pendidik yang tak mampu mengajar atau kah para peserta didik yang tak mampu menangkap materi ajar tersebut. Hal ini menjadi pemicu untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi ajar sehingga kejadian tersebut tidak terjadi di masa yang akan datang.

Dengan adanya kejadian tersebut terciptalah gagasan untuk mengubah cara belajar yang selama ini dilaksanakan. Para tenaga pendidik kemudian memberikan tambahan jam pelajaran, namun cara ini ternyata tidak dapat diterima oleh para peserta didik. Kebanyakan peserta didik selalu absen atau meninggalkan jam tambahan tersebut dan memilih pulang ke rumah. Hal ini menjadikan para tenaga pendidik malas memberikan jam tambahan kepada peserta didik.

Dengan berbagai alasan seperti yang ditimbulkan yaitu terkurasnya waktu, tenaga dan pikiran maka terciptalah gagasan lain yaitu dengan melakukan pembelajaran jarak jauh atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan E-Learning. Pembelajaran ini menggunakan sistem On-Line sebagai media perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik. Belajar melalui sistem On-Line ini akan memudahkan kedua pihak, karena penyampaian materi ajar lebih cepat, mudah dan lebih efisien dibandingkan dengan cara-cara yang lain. Tenaga pendidik dapat memberikan materi pelajarannya lewat sarana internet yang dapat diakses setiap saat dan dimana saja. Peserta didik juga tidak perlu harus selalu belajar dikelas untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang ingin diperolehnya. Bahkan peserta didik dapat mengembangkan proses belajarnya dengan materi referensi dan informasi sumber lain.

Tanpa harus mengurangi mutu pembelajaran, bahkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri, diinginkan adanya kombinasi antara sistem pembelajaran tatap muka dan sistem pembelajaran jarak jauh yaitu penyampaian materi, informasi, bahan-bahan pelajaran, ujian tugas dan lain-lain dapat dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh ( E-Learning ) dan pematangan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan

tatap muka. Sehingga akan meningkatkan kemandirian peserta didik untuk menguasai mata pelajaran disekolah masing-masing.

Dengan inovasi teknologi informasi E-Leaarning, belajar peserta didik tidak hanya mengandalkan tatap muka dengan tenaga pendidik, meskipun diakui bahwa untuk beberapa hal peranan tenaga pendidik tidak dapat digantikan oleh komputer. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, proses belajar mengajar untuk menguasai IPTEK makin hemat waktu dan prosesnya pun semakin individual sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik, tapi sekaligus jangkauannya massal. Sekolah yang berbasis E-Learning, tenaga pendidik dan peserta didik mempunyai peluang yang luas untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan dari manapun dan tentang apapun secara On-Line. Tenaga pendidik bukan lagi sumber belajar satu-satunya bagi peserta didik. Begitu juga kurikulum yang digunakan bukan hanya “ kurikulum resmi ” yang tertulis, melainkan kurikulum tersembunyi. Metode pembelajaran pun menjadi lebih bervariasi, bukan hanya ceramah, melainkan belajar mandiri. Untuk mengarahkan belajar peserta didik, tenaga pendidik memberikan sederet situs yang dapat peserta didik kunjungi. Pemberian tugas dan evaluasinya menggunakan e-mail dan e-mail attachment yang dapat dilakukan dari manapun, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Selain untuk pembelajaran, tenaga pendidik menggunakan internet untuk meningkatkan profesionalismenya secara On-Line yang menggantikan pelatihan tatap muka. Para tenaga pendidik dapat mengakses informasi untuk meningkatkan profesionalisme. Misalnya tentang strategi baru pembelajaran, dan perkembangan baru dalam mata pelajaran yang diampuhnya.

Dengan demikian pembelajaran ini akan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya peserta didik SMP Negeri 4 Purwodadi. Oleh karena itu pada penyusunan Proyek Akhir ini penulis mengambil judul “ RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA SMP NEGERI 4 PURWODADI ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menemui beraneka macam masalah di SMP Negeri 4 Purwodadi yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia dikarenakan sistem pembelajaran yang monoton yang menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik terhadap sistem pembelajaran yang ada sehingga mengakibatkan jumlah kelulusan yang rendah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan topik masalah yang melebar diperlukan suatu pembatasan terhadap hal-hal yang nantinya akan ditulis dalam laporan. Adapun yang menjadi pembatasan dari laporan proyek akhir ini antara lain mengenai jenis mata pelajaran, soal latihan on-line, konsultasi mata pelajaran. Dimana program yang dibuat menggunakan script PHP berbasis MySQL dengan Dreamweaver sebagai aplikasi pembantu.

## **1.4 Tujuan Proyek Akhir**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan proyek akhir ini adalah untuk merancang suatu rancangan dan implementasi E-Learning pada SMP Negeri 4 Purwodadi, dimana diharapkan dapat membantu dalam memberikan sistem pembelajaran dan pengajaran jarak jauh ( E-Learning ) dengan menggunakan fasilitas internet yang ada dalam SMP Negeri 4 Purwodadi dengan cepat, relevan dan akurat.

## **1.5 Manfaat Proyek Akhir**

Dari penulisan proyek akhir ini penulis akan mengemukakan beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya sebagai berikut :

### **1.5.1 Penulis**

- 1) Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik.
- 2) Menambah pengetahuan penulis dalam menyelesaikan masalah yang ada serta mencari solusi yangh tepat agar permasalahan dapat teratasi.

### **1.5.2 Akademik**

Menambah penbendaharaan literature pada perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin membuat proyek akhir dengan metode yang sama.

### **1.5.3 SMP Negeri 4 Purwodadi**

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ( E-Learning ) dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah.